



10. Pegawai adalah setiap orang yang mempunyai hubungan kerja secara tertulis dan terikat dengan PLN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. *Person Grade* adalah nilai yang diberikan kepada Pegawai sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi dan kinerja yang menggambarkan kapasitas dan kapabilitasnya di PLN.
12. *Position Grade* adalah nilai jabatan yang didapat dari proses evaluasi jabatan yang menggambarkan bobot jabatan dalam PLN.
13. PT PLN (Persero), yang selanjutnya disebut PLN, adalah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang didirikan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. Nomor 169 tanggal 30 Juli 1994 beserta perubahannya.
14. *Road Map* Tata Kelola Tenaga Kerja adalah rencana kerja strategis untuk periode 5 (lima) tahun dalam pengelolaan Tenaga Kerja untuk mendukung implementasi *Blue Print* Tata Kelola Tenaga Kerja.
15. Tenaga Alih Daya adalah setiap orang yang mempunyai hubungan kerja secara tertulis dan terikat dengan perusahaan alih daya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
16. Tenaga Kerja adalah Pegawai dan Tenaga Alih Daya di lingkungan PLN.
17. Tepat Kompetensi (*Right Skill*) adalah penciptaan talenta unggul, berdaya saing, dan memiliki adaptabilitas yang tinggi terhadap perubahan transformatif.
18. Tepat Pembiayaan (*Right Spend*) adalah pengelolaan Tenaga Kerja yang efisien namun tetap memperhatikan kesetaraan internal dan eksternal serta berorientasi pada kinerja yang superior.
19. Tepat Sistem Informasi (*Right System*) adalah pembenahan proses dan sistem berkelanjutan dengan mengupayakan penyerapan teknologi terintegrasi dalam pengembangan Tenaga Kerja saat ini dan masa depan.
20. Tepat Ukuran (*Right Size*) adalah penciptaan model operasi, desain organisasi, dan formasi Tenaga Kerja yang selaras dengan strategi perusahaan serta dilengkapi dengan pembagian tugas yang tegas dan efektivitas tata kelola dalam rangka optimalisasi produktivitas.

#### B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud ditetapkannya Peraturan ini adalah sebagai pedoman dalam pengelolaan Tenaga Kerja di PLN agar mampu menjadi arsitek bakat, penasihat strategis, dan mitra dalam praktik terbaik Tenaga Kerja melalui intervensi yang efisien dan berkelanjutan dalam mencapai keunggulan bisnis dan menghasilkan organisasi kelas dunia yang didukung oleh sistem teknologi dan informasi yang terintegrasi.

2. Tujuan ...

Paraf 